

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
<i>EXECUTIVE SUMMARY</i>	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kerangka Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Manajemen Strategis	7
2.2 Produksi	9
2.3 Penganggaran Modal	13
2.4 Pengertian Investasi	15
2.5 Peran <i>Capital Budgeting</i>	17
2.6 Pengertian Studi Kelayakan Investasi	18
2.7 Tujuan dan Kegunaan Investasi	19
2.8 Langkah-langkah dalam Penganggaran Modal	20
2.9 Bentuk Usulan Penanaman Modal	21
2.10 Aspek-aspek Studi Kelayakan Investasi	24
2.11 Pengertian <i>Cost of Capital</i>	25
2.12 Sumber Dana Perusahaan	25
2.13 Pengertian <i>Cash Flow</i>	27
2.14 Komponen Arus Kas	29
2.15 Metode Penilaian Investasi	30
2.16 Metode Penentuan Harga	38
2.17 Pengertian Biaya	40
2.18 Regresi Linier	41
2.19 Metode Kuadrat Terkecil untuk Menentukan Trend	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	42
3.2 Sumber Data	44
3.3 Metode Pengumpulan Data	44
3.4 Kerangka Pemikiran Penelitian	48
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	50
4.2 Struktur Organisasi Perusahaan	51
4.3 Produk Perusahaan	53
4.4 Kinerja Keuangan Singkat Perusahaan	59
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
5.1 SWOT dan QSPM	63
5.2 Kebijakan Pendanaan	69
5.3 Kebijakan Operasional	70
5.4 Kebijakan Modal Kerja	71
5.5 Manajemen Kas	72
5.6 Manajemen Risiko	72
5.7 Kebijakan Investasi	73
5.8 Analisis Kelayakan Investasi dengan Metode <i>Capital Budgeting</i> dengan rata-rata kenaikan harga solar industri sebesar 18%	91
5.9 Hasil Analisis Kelayakan Investasi Penggantian Mesin Oven Baru	92
5.10 Analisis Skenario	93
5.11 Hasil Analisis Kelayakan Investasi Penggantian Mesin Oven Baru dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30%	98
5.12 Analisis Fluktuasi Harga Bahan Bakar Solar Industri terhadap Kelayakan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC	99
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	100
6.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	49
Bagan 4.1 Struktur Organisasi PT. ABC	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Neraca PT. ABC Tahun 2007	60
Tabel 4.2	Laba Rugi PT. ABC Tahun 2007	61
Tabel 5.1	Analisis Peluang-Ancaman Eksternal PT. ABC	64
Tabel 5.2	Analisis Kekuatan-Kelemahan Internal PT. ABC	65
Tabel 5.3	Analisis SWOT PT. ABC	66
Tabel 5.4	Analisis QSPM PT. ABC	67
Tabel 5.5	Data Kuantitas Produksi dan Penjualan PT. ABC Tahun 2003-2007	74
Tabel 5.6	Proyeksi Kuantitas Penjualan PT. ABC Tahun 2009-2013	76
Tabel 5.7	Proyeksi Harga Jual Tepung Tapioka PT. ABC Tahun 2009-2013	78
Tabel 5.8	Fluktuasi Harga Jual Tepung Tapioka per zak Tahun 2003-2007	78
Tabel 5.9	Proyeksi Kuantitas Produksi dan Bahan Baku (Singkong) PT. ABC Tahun 2009-2013	79
Tabel 5.10	Proyeksi Harga Bahan Baku (Singkong) Tahun 2009-2013	79

Tabel 5.11 Proyeksi Jumlah Solar yang Dibutuhkan untuk Proses Giling Tahun 2009-2013	80
Tabel 5.12 Proyeksi Jumlah Solar yang Dibutuhkan untuk Proses Oven dengan Menggunakan Mesin Oven Lama Tahun 2009-2013	80
Tabel 5.13 Proyeksi Harga Solar Industri Tahun 2009-2013	81
Tabel 5.14 Proyeksi Inflasi Tahun 2009-2013	81
Tabel 5.15 Proyeksi Kuantitas Penjualan dengan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC Tahun 2009-2013	83
Tabel 5.16 Proyeksi Kuantitas Produksi dengan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC Tahun 2009-2013	84
Tabel 5.17 Proyeksi Kuantitas Batubara yang Dibutuhkan untuk Proses Oven dengan Menggunakan Mesin Oven Baru PT ABC Tahun 2009-2013	85
Tabel 5.18 Proyeksi Harga Batubara Tahun 2009-2013	85
Tabel 5.19 Proyeksi <i>Cash Flow Operational</i> tanpa Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC Tahun 2009-2013	87
Tabel 5.20 Proyeksi <i>Cash Flow Operational</i> dengan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC Tahun 2009-2013	87
Tabel 5.21 Proyeksi Modal Kerja tanpa Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC Tahun 2009-2013	88
Tabel 5.22 Proyeksi Modal Kerja dengan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC Tahun 2009-2013	88

Tabel 5.23 <i>Initial Cash Flow</i> Investasi Mesin Oven Baru PT ABC	89
Tabel 5.24 Proyeksi <i>Incremental Operational Cash Flow</i> PT. ABC Tahun 2009-2013	89
Tabel 5.25 Struktur Biaya Modal PT. ABC Tahun 2009	90
Tabel 5.26 Arus Kas Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC Tahun 2009-2013	91
Tabel 5.27 <i>Net Present Value</i> Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC	91
Tabel 5.28 <i>Internal Rate Of Return</i> Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC	92
Tabel 5.29 Hasil Analisis Kelayakan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC	92
Tabel 5.30 <i>Initial Cash Flow</i> Investasi dengan Mesin Oven Baru dengan dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30%	93
Tabel 5.31 Proyeksi <i>Cash Flow Operational</i> (CFO) tanpa Investasi Mesin Oven Baru dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30%	94
Tabel 5.32 Proyeksi <i>Cash Flow Operational</i> (CFO) dengan Investasi Mesin Oven Baru dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30%	94
Tabel 5.33 Proyeksi <i>Incremental Cash Flow Operational</i> dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30%	95
Tabel 5.34 Modal Kerja dengan Investasi Mesin Oven Baru dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30%	96

Tabel 5.35	<i>Cash Flow</i> Investasi Penggantian Mesin Oven Baru dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30% PT. ABC Tahun 2009-2013	97
Tabel 5.36	<i>Net Present Value</i> Investasi Mesin Oven Baru dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30% PT. ABC	97
Tabel 5.37	<i>Internal Rate Of Return</i> Investasi Mesin Oven baru dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30% PT. ABC	98
Tabel 5.38	Hasil Analisis Kelayakan Investasi Mesin Oven Baru Dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30% PT.ABC	98
Tabel 6.1	Hasil Analisis Kelayakan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC	101
Tabel 6.2	Hasil Analisis Kelayakan Investasi Mesin Oven Baru Dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30% PT.ABC	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Proyeksi Kuantitas Penjualan Tepung Tapioka PT. ABC dengan Metode <i>Least Square</i>	L-1
Lampiran 2	Proyeksi Harga Jual Tepung Tapioka PT. ABC dengan Metode <i>Least Square</i>	L-2
Lampiran 3	Proyeksi Harga Bahan Baku Singkong dengan Metode <i>Least Square</i>	L-3
Lampiran 4	Proyeksi Harga Bahan Bakar Solar Industri dengan Metode <i>Least Square</i>	L-4
Lampiran 5	Proyeksi Inflasi dengan Metode <i>Least Square</i>	L-5
Lampiran 6	Daftar Aset Tanpa Investasi Mesin Oven Baru PT ABC	L-6
Lampiran 7	Proyeksi Harga Pokok Produksi PT. ABC	L-7
Lampiran 8	Proyeksi Kuantitas Produksi dengan Investasi Mesin Oven Baru dengan Metode <i>Least Square</i>	L-8
Lampiran 9	Proyeksi Harga Bahan Bakar Batubara dengan Metode <i>Least Square</i>	L-9
Lampiran 10	Daftar Aset dengan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC	L-10
Lampiran 11	Proyeksi Harga Pokok Produksi dengan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC	L-11
Lampiran 12	Neraca tanpa Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC	L-12

Lampiran 13 Laporan Laba Rugi tanpa Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC	L-13
Lampiran 14 Neraca dengan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC	L-14
Lampiran 15 Laporan Laba Rugi dengan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC	L-15
Lampiran 16 Proyeksi Harga Pokok Produksi tanpa Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC dengan Skenario Harga Bahan Bakar Bakar Solar Industri Naik 30%	L-16
Lampiran 17 Proyeksi Laporan Laba Rugi tanpa Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30%	L-17
Lampiran 18 Proyeksi Neraca tanpa Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC Dengan Skenario Bahan Bakar Solar Industri Naik 30%	L-18
Lampiran 19 Proyeksi Harga Pokok Produksi dengan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC dengan Skenario Harga Bahan Bakar Bakar Solar Industri Naik 30%	L-19
Lampiran 20 Proyeksi Laporan Laba Rugi dengan Investasi Mesin Oven Baru PT. ABC dengan Skenario Harga Bahan Bakar Solar Industri Naik 30%	L-20
Lampiran 21 Proyeksi Neraca dengan Investasi Mesin Oven Baru PT.ABC Dengan Skenario Bahan Bakar Solar Industri Naik 30%	L-21
Lampiran 22 Foto Bahan Baku Singkong yang sudah Dikupas	L-22
Lampiran 23 Foto Glebek Pencuci Singkong	L-23

Lampiran 24 Foto Sendok-sendok Pengeruk Singkong	L-24
Lampiran 25 Foto Alat Parut	L-25
Lampiran 26 Foto Saringan Sintrik	L-26
Lampiran 27 Foto Bak Pengendapan	L-27
Lampiran 28 Foto Mesin Oven	L-28
Lampiran 29 Foto Proses Pengemasan dan Penimbangan Tepung Tapioka	L-29
Lampiran 30 Foto Gudang Penyimpanan Tepung Tapioka	L-30